

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Alasan Pemilihan judul

Seirama dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, para ilmuwan telah mengangkat pengobatan tradisional ke forum ilmiah, sehingga cukup banyak bahan tumbuhan berkhasiat obat dari bumi Indonesia yang telah diolah menjadi jamu bahkan obat yang manjur dan tersebar ke segala penjuru.

Bahan jamu tradisional sesungguhnya juga merupakan sumber dari bahan obat-obatan modern, hanya pada obat modern diproses kimia pencetakan melalui mesin-mesin modern sehingga lebih mahal harganya, walaupun lebih praktis dan tahan lama. Secara khasiat jamu tradisional tidak kalah ampuh menyembuhkan penyakit dibanding dengan jamu modern, jamu tradisional telah dipakai nenek moyang beratus-ratus tahun yang lampau dan telah banyak bukti kemanjurannya.

Bahan yang diperlukan untuk meramu sebuah jamu tradisional dapat diambil dengan mudah dari lingkungan alam sekitar, dengan ini kita bisa kembali ke alam. Dikarenakan tidak mengandung unsur kimia maka jamu tradisional lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung efek samping yang fatal bagi tubuh.

Karena banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh sebuah jamu tradisional maka diperlukan sebuah sistem informasi yang menampung informasi tentang jamu tradisional, sistem informasi ini akan lebih handal apabila didukung peralatan komputer dengan memakai program yang handal pula. Dari alasan-alasan tersebut diatas maka karya tulis ini mengambil topik **“Sistem Informasi Jamu Tradisional Dan Cara Pembuatannya”** sebagai judul dalam Tugas Akhir ini.

I.2. Pokok Masalah Yang Ditinjau

“Sistem Informasi Jamu Tradisional Dan Cara Pembuatannya” menampung informasi tentang jamu tradisional yang meliputi:

1. Data jamu
2. Data khasiat jamu
3. Data bahan-bahan jamu
4. Lama mengkonsumsi jamu
5. Aturan pakai dalam mengkonsumsi jamu

1.3. Tujuan Penelitian

1. Akan memperlihatkan apa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data khususnya dalam penyajian “Sistem Informasi Jamu Tradisional Dan Cara Pembuatannya” dengan bahasa pemrograman Visual dBASE.
2. Untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana membuat suatu sistem informasi yang baik dan memenuhi kriteria dalam suatu sistem informasi. Serta sebagai dasar untuk perkembangan studi selanjutnya juga untuk memenuhi kelengkapan kurikulum dan syarat kelulusan dalam program studi diploma tiga.
3. Agar user lebih mendayagunakan komputer sebagai alat bantu penyajian “Sistem Informasi Jamu Tradisional Dan Cara Pembuatannya” sehingga diharapkan dari sistem yang dirancang ini dapat membantu dalam mendapatkan informasi tentang jamu secara cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memungkinkan memakai sistem ini atau sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan sistem yang telah ada.
2. Melestarikan jamu tradisional peninggalan nenek moyang untuk membantu masyarakat luas (*user*) dalam bidang kesehatan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan sistem yang akan disusun maka diperlukan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui literatur maupun buku-buku dengan cara

membaca dan mempelajarinya, tentunya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Metode yang dipakai untuk mendapatkan data yaitu metode kepustakaan yaitu mencari, membaca dan merangkum buku-buku pustaka yang mendukung sistem informasi jamu tradisional dan cara pembuatannya.

1.6. Sistematika Penulisan

Bentuk sistematika yang direncanakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, pokok masalah yang ditinjau, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Berisi tentang sekilas jamu tradisional, teori pendukung dari sistem informasi meliputi teori yang berkaitan dalam perancangan sistem, konsep-konsep dasar tentang pengetahuan basis data, serta sistem informasi manajemen.

BAB III. Perancangan Sistem

Menyangkut perancangan sistem yang terdiri dari desain basis data sistem, analisa proses pengolahan data, desain input, desain output yang dihasilkan.

BAB IV. Implementasi Sistem.

Merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya. Jadi disini dapat diketahui model input, model output sistem, serta model menu sistem.

BAB V. Penutup

Terdiri dari kesimpulan tentang sistem yang dibuat.